

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh manusia yang kreatif dan produktif.

Kualitas manusia pada intinya sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian pendidikan baik dari pendidikan tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Dalam kaitannya dengan kualitas manusia itu sendiri, maka setiap orang akan terus menerus belajar untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang diinginkan pada suatu jenjang pendidikan. Pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktek.

Pendidikan digambarkan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari subsistem-sistem dan membentuk suatu sistem yang utuh. Sistem pendidikan ini merupakan input dari masyarakat dan lingkungan serta akan memberikan output bagi masyarakat dan lingkungan tersebut. Bagi dunia pendidikan, matematika merupakan suatu yang dapat membuat seseorang dapat melakukan perkiraan dan analisis kerja dilingkungan sekitar. Tetapi, mengingat belajar matematika sering kali banyak yang tidak menyukai pembelajaran ini, siswa maupun siapa saja yang belum mengetahui fungsi matematika itu. Itu dikarenakan mereka berpendapat

bahwa matematika itu rumit, susah untuk diingat. Ini dikarenakan kurangnya pemahaman konsep dasar matematika kepada siswa. Pada dasarnya di sekolah seringkali siswa hanya diberikan beban untuk menghafal dan mencatat materi tanpa ada penjelasan yang lebih baik dalam belajar matematika, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran ini.

Salah satu, kemampuan dasar yang diharapkan dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui kegiatan belajar matematika adalah kemampuan komunikasi matematik. Kemampuan komunikasi matematik adalah kemampuan yang ditunjukkan siswa dalam:

1. Merefleksikan dan menjelaskan pemikiran siswa mengenai ide dan hubungan matematika
2. Memformulasikan definisi matematik dan generalisasi melalui metode penemuan
3. Menyatakan ide matematika secara lisan dan tulisan
4. Membaca wacana matematika dengan pemahaman
5. Mengklarifikasi dan memperluas pertanyaan terhadap matematika yang dipelajarinya
6. Menghargai keindahan dan kekuatan notasi matematika dan peranannya dalam pengembangan ide Matematika.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Nenegri 1 Tibawa khususnya pada kelas X bahwa siswa-siswa pada saat proses pembelajaran, mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, tetapi ketika diminta untuk menuliskan kembali jawabannya di papan tulis atau di buku catatan mereka, siswa tersebut

tidak mampu menulis jawaban yang diungkapkan sebelumnya, tapi sebenarnya siswa tersebut kemampuannya bisa dikatakan bagus dalam pembelajaran matematika. Ini mencerminkan bahwa siswa-siswa lebih cenderung menghafal konsep-konsep matematika yang diberikan guru atau yang ada dalam buku matematika tanpa memahami atau mengetahui maksud dan tujuan dari isinya, sehingga mereka takut dan malu untuk mengungkapkan pendapat atau ide-ide mereka sendiri. Hal inilah yang menyebabkan kemampuan komunikasi matematika mereka baik secara tertulis maupun lisan masih relatif rendah.

Disinilah dapat terlihat kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan konsep matematika kelas X masih relatif rendah. Kemampuan komunikasi matematika adalah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan ide-ide matematika.

Berdasarkan latar belakang pada masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Materi Dimensi Tiga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul khususnya dalam pembelajaran matematika di kelas X SMA Negeri 1 Tibawa sebagai berikut:

1. Keberanian siswa untuk menyampaikan ide-ide dan argumentasi masih kurang pada waktu proses pembelajaran.

2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan menerjemahkan soal kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tibawa masih kurang baik dan perlu untuk ditingkatkan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan komunikasi matematika pada mata pelajaran matematika pada materi dimensi tiga, khususnya bangun ruang kubus, karena mengingat keterbatasan waktu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas yang ada, penulis memperoleh rumusan masalah dapat dilihat “Bagaimanakah kemampuan komunikasi matematika siswa?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang kemampuan komunikasi matematika siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Pembelajaran matematika diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sehingga mempengaruhi tingkat pola pikir dalam menyelesaikan suatu masalah yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru matematika sekaligus memberikan inovasi baru dalam pembelajaran matematika di kelas terutama kelas X SMA Negeri 1 Tibawa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran matematika sekaligus dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dalam pembelajaran matematika.